



UNIVERSITAS INDONESIA

**POLITIK LUAR NEGERI RI
MELALUI KTT ASIA – AFRIKA 2005**

TESIS

**F. X. Wawolangi
0806438490**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
PROGRAM PASCA SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
JAKARTA
JUNI 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**POLITIK LUAR NEGERI RI
MELALUI KTT ASIA – AFRIKA 2005**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains
(M.Si.) dalam Ilmu Hubungan Internasional**

**F. X. Wawolangi
0806438490**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
PROGRAM PASCA SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
JAKARTA
JUNI 2010**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

TESIS INI ADALAH HASIL KARYA SAYA SENDIRI,
DAN SEMUA SUMBER BAIK YANG DIKUTIP MAUPUN YANG DIRUJUK
TELAH SAYA NYATAKAN DENGAN BENAR.

NAMA : F.X. WAWOLANGI

NPM : 0806438490

TANDA TANGAN :

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Franky', is written over the 'TANDA TANGAN' label.

TANGGAL : 5 JULI 2010

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : F.X. Wawolangi

NPM : 0806438490


Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional, FISIP

Judul Tesis : Politik Luar Negeri RI Melalui KTT Asia Afrika 2005

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Makmur Keliat



(.....)

Sekretaris Sidang : Andi Widjajanto, S.Sos., M.Sc. MS



(.....)

Pembimbing : Dr. Hariyadi Wirawan



(.....)

Penguji : Dr. Kusnanto Anggoro.



(.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 5 Juli 2010

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Yesus Kristus, Tuhan - ku dan Bunda Perawan Maria atas berkat, rahmat, dan kasih – Nya yang tak berkesudahan, sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Sains Program Pascasarjana Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

- (1) Dr. Hariyadi Wirawan, selaku pembimbing tesis, sahabat dan Ketua Departemen Hubungan Internasional Universitas Indonesia, yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
- (2) Dr. Makmur Keliat, selaku Ketua Program Pasca Sarjana Ilmu Hubungan Internasional Universitas Indonesia, yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk menjalani sidang Tesis ini;;
- (3) Andi Widjajanto, S.Sos., M.Sc. MS; selaku staf pengajar pascasarjana Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberi banyak masukan dan bantuan informasi serta data akademik dalam penyusunan tesis ini;
- (4) Dwi Ardhanariswari Sundrijo, S.Sos., MA, M.Phil; selaku staf pengajar mata kuliah dinamika politik internasional dan pembimbing akademik yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi mata kuliah tersebut dengan nilai baik;
- (5) Dr. Kusnanto Anggoro; selaku dosen penguji ahli tesis ini yang telah memberikan banyak masukan dan kritikan demi perfeksionalitas dari karya ilmiah ini;

- (6) Dr. Eddy Prasetyono; selaku staf pengajar Hubungan Internasional yang telah memberikan banyak inspirasi dan motivasi kepada saya dalam menjalani kuliah di Program Pascasarjana Hubungan Internasional FISIP UI;
- (7) Para Staf Pengajar Program Pascasarjana Ilmu Hubungan Internasional FISIP UI;
- (8) Para Staf Sekretariat Program Pascasarjana Ilmu Hubungan Internasional FISIP UI, terutama Mba Iche dan Pak Udin;
- (9) Orang Tua (H. Jotje Wawolangi dan Lucia Wawolangi), Kakak Novi Wongsosaputro dan Kakak Anne Handayani, kakak Herbet Wongsosaputro, Kakak Paulus Otto Harman dan ponakanku tersayang, Audy dan ponakanku yang telah mendahului kita semua, Hayden.
- (10) Keluarga besar Wawolangi, baik di Manado, di Surabaya, Jakarta, Australia maupun di Jenewa.
- (12) Bapak Theo Satrio Nugroho, selaku mentor, pembimbing maupun teman. Terima kasih, Pak, atas bimbingan, motivasi dan bantuannya baik secara material maupun spiritual;
- (13) Ibu Noura Dian Hartarony, selaku atasan dan pembimbing atas bimbingan dan kepercayaannya serta bantuan secara material maupun spiritual;
- (14) Dian Marlina, kekasih, adik, teman dan masa depanku, terima kasih atas dukungan dan kasih sayang mu;
- (15) Denis L. Toruan, sekutu abadi, *brothers in arms*. Terima kasih atas dukungan dan dorongan sehingga Tesis ini dapat diselesaikan pada waktunya;
- (16) Para sahabat: Mas F.X. Widiarso, Taufik Resamaili, Mas Guspiabri, Hizkia Yossy, Mbak Monica Ari Wijayanti, Bang Elvis Napitupulu, Mas Jedut Sutoyo, Mbak Dethi S. Gani, Monica Nilasari, Mbak Yvonne Mewengkang, Indro BSU, BRA Baskoro, Idil Syawfi, Dharma Satria dan Diany Agustin;

(17) Staf Kementerian Departemen Luar Negeri RI, Bapak Umar Hadi, Bapak Andri Hadi, Ibu Endang Hariyadi Wirawan, Bapak Riaz Saehu, Bapak Isman Pasha, Mbak Poppy Yeanny, Pak Kelly Suprpto, Mas Iskandar Syahputra, Pak Harapan Silitonga, Dicky Pamungkas, Adib, Mbak Nova, Mbak Lilly, Mbak Bianca Simatupang dan rekan-rekan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu;

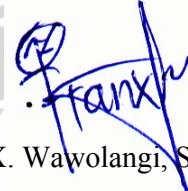
(18) Rekan-rekan staf di DPR RI, Bang Yan Firwan, Bang Moelly, Mbak Ashanna Djemat, Sistya, Bang Boateng, Ibu Henny Listyowati, dan rekan-rekan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu;

(19) Rekan-rekan angkatan XVI S2 HI UI yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Terima kasih telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu Hubungan Internasional. Tuhan Memberkati.

Jakarta, 5 Juli 2010



F.X. Wawolangi, S.Hum

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : F.X. Wawolangi
NPM : 0806438490
Program Studi : Pasca Sarjana
Departemen : Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tesis

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Politik Luar Negeri Republik Indonesia Melalui KTT Asia Afrika 2005”

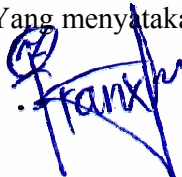
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 5 Juli 2010

Yang menyatakan



(F.X. Wawolangi)

ABSTRAK

Nama : F.X. Wawolangi
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Judul : Politik Luar Negeri Republik Indonesia Melalui KTT Asia Afrika 2005

Tujuan dari tesis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan teori *soft power* dalam Politik Luar Negeri RI. Contoh kasus yang paling nyata adalah ketika Indonesia melaksanakan Konferensi Tingkat Tinggi Asia Afrika 2005. KTT Asia Afrika 2005 dapat dikatakan sebagai *even* yang monumental, karena selain KTT tersebut sebagai peringatan pelaksanaan KAA 1955, KTT tersebut menawarkan suatu kerjasama baru di antara negara-negara Asia Afrika pada saat itu. Wajah dunia pada saat itu berubah ketika serangan teroris di Amerika Serikat pada tahun 2001, selanjutnya tindakan unilateralisme AS memaksakan negara-negara lain di dunia untuk menyelamatkan dirinya masing-masing. Di sisi lain, Indonesia sebagai negara yang baru saja mengalami transformasi politik, diharapkan untuk segera mengambil langkah yang terbaik untuk kepentingan nasionalnya. Oleh karena itu Indonesia kembali menawarkan bentuk kerjasama baru yang lebih konkrit dan membangun dalam bentuk NAASP yang disepakati dalam KTT Asia Afrika 2005. Politik Luar Negeri RI melalui KTT Asia Afrika 2005 dapat dikatakan sebagai perwujudan dari teori *soft power*. Sejauh mana KTT Asia Afrika 2005 dapat mewujudkan kepentingan nasional Indonesia pada saat itu, akan menentukan keefektifan dari *soft power* itu tersebut.

Tesis ini menggunakan pendekatan teori *soft power*, Joseph Nye sebagai dasar pemikirannya. Selain itu untuk menjelaskan perilaku suatu negara dalam mempertahankan kepentingan nasionalnya, digunakan teori 3 unit analisa Howard Letner.

Kata kunci: Politik Luar Negeri Indonesia, KTT Asia Afrika 2005, Soft Power, Soft Diplomacy.

ABSTRACT

Name : F.X. Wawolangi
Study Program : International Relation Studies
Title : Indonesian Foreign Policy Through The Asian African Summit Conference 2005

The main purpose of this thesis is to understand how far the use of soft power theory in Indonesian Foreign Policy. The most obvious case is when Indonesia conducted Asian African Summit Conference 2005. Asian African Summit Conference 2005 can be regarded as a monumental event, because apart from the summit as a commemoration of Asian African Conference 1955, the summit offered a new cooperation between Asian and African countries at that time. The world has changed since 9/11, furthermore unilateral act by US forced another countries to defended their own interests by their own way. On the other hand, Indonesia as a country that recently experienced a political transformation, are expected to take the best decisions immediately for its national interests. Therefore, Indonesia back to offer new form of cooperation more concrete and constructive in New Asian African Strategic Partnership (NAASP) which was agreed in the Asian African Summit Conference 2005. Indonesian foreign policy through the Asian African Summit Conference 2005 can be said as the realization of the soft power theory. How far this summit can bring Indonesian national interests at that time will determine the effectiveness of soft power theory.

This Thesis uses the soft power theory by Joseph Nye as its rational approach. In addition to explaining the behavior of the country in defending its national interests, this thesis uses unit analysis theory by Howard Letner.

Key words: Indonesian Foreign Policy, Asian African Summit Conference 2005, Soft Power, Soft Diplomacy.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tugas Akhir Untuk Kepentingan Akademis	vii
Abstrak	viii
Abstrac	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Singkatan	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB 1	
PENDAHULUAN	
1.1. Perumusan Masalah	1
1.1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.1.2. Ide Awal KTT Asia Afrika 2005	5
1.1.3. KTT Asia Afrika di Jakarta dan Golden Jubille di Bandung	6
1.1.4. Kepentingan Nasional Indonesia Melalui KTT Asia Afrika 2005	6
1.2. Permasalahan Penelitian	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4. Kerangka Pemikiran	8
1.4.1. Tinjauan Pustaka	8
1.4.2. Kerangka Teori	8
1.5. Metode Penelitian	11
1.5.1. Hipotesa Penelitian	12
1.5.2. Sistematika Penulisan	13
1.6. Sumber Penulisan	14
1.7. Model Analisis	14
BAB 2	
SOFT POWER DALAM POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA	
2.1 Politik Luar Negeri	15
2.1.1 Politik Luar Negeri Indonesia secara umum	16
2.2 Politik Luar Negeri Indonesia Pasca Reformasi	18
2.2.1 Politik Luar Negeri Indonesia Era Habibie	21
2.2.2 Politik Luar Negeri Indonesia Era Gus Dur	24
2.2.3 Politik Luar Negeri Indonesia Era Megawati	26
2.3 <i>Soft Power</i>	28
2.3.1 Konsep Power	28
2.3.2 <i>Soft Power dan Soft Diplomacy</i>	29
2.3.3 <i>Soft Diplomacy</i> dalam Politik luar negeri Indonesia	32

BAB 3**PERSIAPAN KTT ASIA AFRIKA 2005 DAN PELAKSANAANNYA**

3.1. Perkembangan dunia sebelum KTT Asia Afrika 2005	37
3.2. Persiapan Menuju KTT Asia Afrika 2005	42
3.2.1. Pertemuan Pertama <i>Asian – African Sub-Regional Organizations Conference</i> (AASROC I)	43
3.2.2. Kelompok Kerja AASROC	44
3.2.3. Pertemuan Tingkat Menteri AASROC II di Durban, Afrika Selatan	46
3.2.4. Pertemuan Pejabat Senior Asia Afrika	48
3.3 Pelaksanaan KTT AA 2005 dan Golden Jubilee	54
3.3.1 Konferensi Tingkat Menteri Asia Afrika 2005	55
3.3.2 Konferensi Tingkat Tinggi Asia – Afrika 2005	56
3.3.3 Peringatan 50 Tahun Konferensi Asia – Afrika	63

BAB 4**KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA MELALUI WADAH NAASP**

4.1 Kepentingan Indonesia di Afrika	67
4.1.1. Aspek Politis	67
4.1.2. Aspek Ekonomi	70
4.1.3. Aspek Sosial Budaya	75
4.2. Komitmen Indonesia dalam NAASP	76
4.2.1 Pertemuan Tingkat Pejabat Tinggi di Durban, Afrika Selatan 2006	76
4.2.2 Kerjasama NAASP dalam kaitannya dengan Palestina	83
4.2.3 Pertemuan SOM NAASP 2009	88

BAB 5**ANALISIS DAN KESIMPULAN**

5.1 Analisis Kebijakan	91
5.2 Kesimpulan	96
5.3 Rekomendasi	98

DAFTAR PUSTAKA	101
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	105
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Kecenderungan Perilaku Suatu Negara	9
Tabel 2.1.	Tiga tipe kekuatan oleh Joseph Nye	29
Tabel 2.2.	Summary of World Output; Selected Regions and Countries .	35
Tabel 2.3.	Tabel Negara Afrika yang meraih kemerdekaannya setelah KAA 1955	36
Tabel 4.1.	Komoditas Utama Ekspor Indonesia	71
Tabel 4.2.	Ekspor Non-Migas Menurut Negara Tujuan	72
Tabel 4.3.	Impor Non-Migas Menurut Negara Asal	72
Tabel 4.4.	Program Pembangunan Kapasitas Palestina oleh negara-negara Asia Afrika dalam NAASP (2008-2010)	84
Tabel 4.5.	Program Pembangunan Kapasitas Palestina oleh Indonesia dalam NAASP (2008-2010)	85
Tabel 4.6.	Matriks Pelaksanaan Kegiatan Bagi Palestina Diselenggarakan oleh Direktorat Kerjasama Teknik Tahun 2008 – 2009	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Model Analisis Kebijakan Luar Negeri RI	14
Gambar 3.1.	Time Table Pertemuan Persiapan KTT Asia Afrika 2005	64



DAFTAR SINGKATAN

AA	: Asia Afrika
AASROC	: <i>Asian – African Sub Regional Organizations Conference</i>
ALBA	: <i>The Bolivarian Alternative for Latin America</i>
AMED	: <i>Asia – Middle East Dialogue</i>
APEC	: <i>The Asia – Pasific Economic Cooperation</i>
AS	: Amerika Serikat
ASEAN	: <i>Association South East Asian Nation</i>
ASEM	: <i>The Asia – Europe Meeting</i>
BI	: Bank Indonesia
CEEAC	: <i>Communaute Economique des Etats d’Afrique Centrale / Economic Community of Central African States</i>
CEMAC	: <i>Economic and Monatery Community of Central Africa</i>
CEN-SAD	: <i>Communaute des Etats Sahelo-Sahariens / Community of Sahel-Sahara States</i>
CFSC	: <i>Compensatory Fund for Structural Convergence</i>
CGI	: <i>Consultative Group on Indonesia</i>
Deplu	: Departemen Luar Negeri
Ditjen	: Direktorat Jenderal
DK	: Dewan Keamanan
FEALAC	: <i>The Forum for East Asia – Latin America Cooperation</i>
FOCAC	: <i>Forum on China-Africa Cooperation</i>
GDP	: <i>Gross Domestic Product</i>
GNB	: Gerakan Non Blok
G2G	: <i>Government to Government</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
HIPC	: <i>Heavily Indebt Poor Countries</i>
IAEA	: <i>International Atomic Energy Agency</i>
IAF	: <i>India-Africa Forum</i>
IAPD	: <i>Indonesian-African Partnership Dialogue</i>
IDB	: <i>Inter-American Development Bank</i>
IDP	: Informasi dan Diplomasi Publik
ILO	: <i>International Labor Organization</i>
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>
IOR-ARC	: <i>Indian Ocean Rim Association for Regional Cooperation</i>
ITEC	: <i>Indian Technical and Economic Co-operation Program</i>
JCC	: <i>Jakarta Convention Center</i>
JCLEC	: <i>Jakarta Center for Law Enforcement Cooperation</i>
KA	: Konferensi Asia Afrika
KADIN	: Kamar Dagang Indonesia
KAF	: <i>Korea-Africa Forum</i>
KBRI	: Kedutaan Besar Republik Indonesia
Kemenkop	: Kementerian Koperasi
Kemlu	: Kementerian Luar Negeri
KMB	: Konferensi Meja Bundar
Konjen	: Konsul Jenderal
KTM	: Konferensi Tingkat Menteri
KTAA	: Konferensi Tingkat Tinggi Asia Afrika
KTGNB	: Konferensi Tingkat Tinggi Gerakan Non Blok

Menlu	: Menteri Luar Negeri
MFA	: <i>Ministry of Foreign Affairs</i>
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat
MPRS	: Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
NAASP	: <i>New Asian African Strategic Partnership</i>
NATO	: <i>North Atlantic Treaty Organization</i>
NEPAD	: <i>New Partnership for Africa's Development</i>
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
OIC	: <i>Organization of Islamic Countries</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PDVSA	: <i>Petroleos de Venezuela SA</i>
PLO	: <i>Palestine Liberalization Organization</i>
Pusdiklat	: Pusat Pendidikan dan Pelatihan
P2P	: <i>People to People</i>
RI	: Republik Indonesia
SADC	: <i>Southern African Development Community</i>
SARB	: <i>South Africa Reserve Bank</i>
Sekjen	: Sekretaris Jenderal
SOM	: <i>Senior Official Meeting</i>
TAC	: <i>Turkey-Africa Cooperaton</i>
TICAD	: <i>Tokyo International Conference on African Development</i>
Timtim	: Timor – Timur
Timteng	: Timur Tengah
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UE	: Uni Eropa
UKM	: Usaha Kecil dan Menengah
UNCTAD	: <i>The United Nations Conference on Trade and Development</i>
UNEP	: <i>United Nations Environment Programme</i>
UNRWA	: <i>United Nations – Relief Works Agency</i>
UNSCWA	: <i>United Nations – Economic and Social Commission for Western Asia</i>
USD	: <i>US Dollar</i>
UUD 1945	: Undang-Undang Dasar 1945
VOA	: <i>Visa on Arrival</i>
WTC	: <i>World Trade Center</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A *Declaration On The New Asian-African Strategic Partnership*
- Lampiran B *Joint Ministerial Statement On The New Asian African Strategic Partnership, Plan of Action*
- Lampiran C *Jakarta Joint Declaration on Enhancing Cooperation for Progress Amongst The Asian – African Business Community*
- Lampiran D *Jakarta Joint Declaration on the Establishment of Community of Renewable Energy of Asia – Africa*
- Lampiran E *Co-Chairs Statement New Asia Africa Strategic Partnership (NAASP) Ministerial Conference on Capacity Building for Palestine*

